

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE IBU HAMIL DI PUSKESMAS RAJADESA KABUPATEN CIAMIS

Een Endang Saputra¹, Asri Aprilia Rohman², Siti Rohmah³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh
Email:

ABSTRAK

Pendahuluan: Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan mengakibatkan ibu hamil tidak patuh melakukan pemeriksaan antenatal care serta kurang perilaku positif ibu terhadap pemeriksaan kehamilan. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan *Antenatal Care* Ibu Hamil di Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu hamil yang ada di Puskesmas Rajadesa dengan total 80 orang dan teknik sampel adalah *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data secara Univariat dan Bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil: Tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis, sebagian besar baik (85%) dan kepatuhan *antenatal care* ibu hamil sebagian besar patuh (77,5%). Uji analisis *chi square* didapatkan nilai $p=0,000 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan *antenatal care* ibu hamil di Puskesmas Rajadesa Kabupaten Ciamis. Kesimpulan: Ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan maka ibu tersebut akan patuh melakukan pemeriksaan *antenatal care*. Saran: Bagi ibu hamil yang sudah mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan sebaiknya memberikan informasi kepada ibu hamil yang lain di lingkungan sekitarnya yang masih belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci: Pengetahuan, tanda bahaya kehamilan, kepatuhan, antenatal care, ibu hamil

RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT PREGNANCY WARNING SIGNS AND PREGNANT WOMEN'S COMPLIANCE WITH ANTENATAL CARE AT RAJADESA HEALTH CENTER, CIAMIS REGENCY

Een Endang Saputra¹, Asri Aprilia Rohman², Siti Rohmah³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Email:

ABSTRACT

Introduction: The lack of knowledge among pregnant women about pregnancy danger signs results in them not complying with antenatal care check-ups and having less positive behavior toward pregnancy examinations. Objective: This study aims to find out the relationship between the level of knowledge about pregnancy danger signs and compliance with antenatal care among pregnant women at Rajadesa Health Center, Ciamis Regency. Methods: This research is a quantitative correlation study with a cross-sectional approach. The population includes pregnant women at Rajadesa Health Center, totaling 80 people, and the sampling technique used is simple random sampling. The research instrument used a questionnaire. Data analysis, both univariate and bivariate, was conducted using the chi-square test. Results: The level of knowledge about pregnancy danger signs at Rajadesa Health Center in Ciamis Regency was mostly good (85%), and the compliance of pregnant women with antenatal care was mostly adherent (77.5%). The chi-square analysis test showed a p-value of $0.000 < 0.05$, indicating that there is a relationship between the level of knowledge about pregnancy danger signs and the compliance of pregnant women with antenatal care at Rajadesa Health Center, Ciamis Regency. Conclusion: Pregnant women who have good knowledge about pregnancy danger signs will be more likely to comply with antenatal care checks. Suggestion: Pregnant women who are already aware of pregnancy danger signs should share this information with other pregnant women around them who are not yet aware of the danger signs.

Keywords: Knowledge, pregnancy danger signs, adherence, antenatal care, pregnant mothers